



Window of Public Health
Journal

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph7105>

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN BERPERILAKU “PATUH” MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP MOTIVASI DAN UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI

Wirawati¹, ^KYusriani², A. Mansur Sulolipu³

^{1,2,3} Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): yusriani.yusriani@umi.ac.id

Wrawti24@gmail.com¹, yusriani.yusriani@umi.ac.id², amsulolipu@gmail.com³

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia karena tingginya tingkat prevalensi dan berhubungan dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular. Meningkatnya resiko hipertensi karena kurangnya pengetahuan dalam penatalaksanaan hipertensi, sehingga menyebabkan penderita datang ke fasilitas kesehatan saat ada keluhan atau bahkan saat kondisinya sudah parah seperti sulitnya penurunan tekanan darah bahkan terjadi komplikasi seperti stroke dan gagal ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan berperilaku “PATUH” menggunakan media leaflet terhadap motivasi dan upaya pengendalian hipertensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang, jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 109 orang yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan uji Wilcoxon. Menurut hasil uji Wilcoxon, dengan nilai sig. sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah dan pemberian edukasi media leaflet terhadap pengetahuan, sedangkan uji Wilcoxon dengan nilai sig. sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah dan pemberian edukasi media leaflet terhadap pengetahuan terhadap responden yang ada di puskesmas kalabbirang kabupaten pangkep tahun 2025. Kesimpulan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan setelah dan pemberian edukasi media leaflet terhadap perilaku dan motivasi.

Kata kunci : Motivasi; Perilaku; Promosi Kesehatan; Patuh; Media Leaflet

Article history :

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Received : 17 Juli 2025

Received in revised form : 15 September 2025

Accepted : 10 Oktober 2025

Available online : 28 Februari 2026

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Hypertension is a significant health problem in the world due to its high prevalence rate and is associated with an increased risk of cardiovascular disease. The increased risk of hypertension is due to a lack of knowledge in hypertension management, causing sufferers to come to health facilities when there are complaints or even when the condition is already severe, such as difficulty in lowering blood pressure or complications such as stroke and kidney failure. This study aims to determine the effect of health promotion behavior "PATUH" using leaflets on motivation and efforts to control hypertension. This study uses a quantitative approach with a pretest-posttest design. The population in this study was 150 people; the sample size, calculated using the Slovin formula, was 109, selected through random sampling. Data were collected via questionnaires, and the Wilcoxon test was used. According to the Wilcoxon test results, with a sig. value of 0.000, indicating a difference before and after the provision of leaflet media education on knowledge, while the Wilcoxon test was used with a significance level. A value of 0.000 indicates a difference before and after the provision of leaflet media education on knowledge, while the Wilcoxon test is significant. A value of 0.000 indicates a difference before and after the provision of leaflet media education on knowledge, and a value of 0.001 shows a difference before and after the provision of leaflet media education on knowledge of respondents at the Kalabbirang Community Health Center, Pangkep Regency, in 2025. The conclusion is that there is a difference before and after the provision of leaflet media education on behavior and motivation.

Keywords: Motivation; Behavior; Health Promotion; Adherence; Leaflet Media

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia karena tingginya tingkat prevalensi dan berhubungan dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular. Hipertensi hampir mempengaruhi 26% dari populasi orang dewasa di seluruh dunia bahkan pada tahun 2025 diproyeksikan 29% dari populasi dunia (1,56 miliar orang dewasa) akan mengalami hipertensi.¹

Hipertensi masuk dalam kondisi kronis dengan artian apabila telah menderita penyakit tersebut memerlukan perawatan yang berkala dan apabila dibiarkan akan menimbulkan penyakit penyerta atau komplikasi.² Faktor- faktor yang mempengaruhi hipertensi adalah jenis kelamin, umur, genetik, kurang olahraga, stress, obesitas, pola asupan garam, dan kebiasaan merokok dan meminum alkohol.³

Bersumber dari data WHO tahun 2021, hipertensi mempengaruhi 1,2 miliar orang di dunia, atau 22% dari populasi dunia⁴ Tingkat hipertensi terbesar, 27%, terjadi di Afrika. Dengan prevalensi 25% dari keseluruhan populasi, Asia Tenggara berada di peringkat ketiga. Jumlah kasus masalah hipertensi alami peningkatan yang signifikan.⁵

Pada tahun 2018, tercatat 229.720 kasus di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan yang kemudian meningkat menjadi 381.133 kasus pada tahun 2020 terkait dengan diagnosis penyakit hipertensi.⁶ Menurut Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2013 ditemukan sebesar 79.434 (0,79%) kasus, kemudian di tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 115.824 (1,15%) kasus.⁷ Hal ini merupakan isu kesehatan yang perlu diperhatikan di Sulawesi Selatan karena hipertensi selalu menjadi salah satu PTM yang paling tinggi. Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan penderita hipertensi pada tahun 2018 di Makassar sebanyak 11.596 jiwa.⁸

Perilaku PATUH harus dilakukan bagi yang sudah menyandang Penyakit tidak menular merupakan salah satu program khusus bagi penderita hipertensi untuk mengendalikan hipertensi Penderita hipertensi

harus mendukung pengobatan hipertensi pada dirinya dengan cara patuh minum obat sesuai yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dan monitoring kesehatannya secara berkala. Bagi penderita hipertensi sebaiknya lakukan perubahan gaya hidup dan ikuti tips PATUH⁹ Orang yang berpendidikan akan mampu berfikir tentang terhadap suatu masalah termasuk dalam pengetahuan tentang hipertensi.¹⁰

Promosi kesehatan merupakan salah satu strategi utama yang dapat digunakan untuk mencegah dan mengendalikan PTM. Promosi kesehatan mencakup berbagai intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku sehat di kalangan masyarakat¹¹ Selain itu, promosi kesehatan juga bertujuan untuk menciptakan perubahan dalam menurunkan faktor-faktor risiko yang menjadi penyebab meningkatnya penyakit kronis.¹⁰ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang.

Strategi promosi kesehatan yang dapat diterapkan antara lain melalui dukungan sosial atau pendekatan sosial dan pemberdayaan masyarakat.¹² Dengan menerapkan promosi kesehatan memungkinkan setiap pribadi dapat meningkatkan kontrol terhadap beberapa faktor penentu kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesehatan setiap orang. Program promosi kesehatan dan pencegahan penyakit berfokus untuk menjaga individu agar tetap sehat.¹³

Media berfungsi sebagai perantara atau alat pengantar yang memudahkan penyampaian pesan atau informasi selama proses pembelajaran.¹⁴ Media leaflet adalah media cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, serta mudah dipahami.¹⁵

Puskesmas Kallabbirang adalah salah satu puskesmas yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan dan melayani beberapa desa di wilayah kerjanya. Berdasarkan pengamatan peneliti, jumlah penderita hipertensi di wilayah ini cukup tinggi, sehingga menjadi perhatian tersendiri. Meskipun puskesmas ini aktif dalam melakukan kegiatan promotif dan preventif, sampai saat ini belum ada program khusus yang mengedukasi masyarakat tentang perilaku "PATUH" (Periksa kesehatan secara rutin, Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat, Tetap diet dengan gizi seimbang, Upayakan aktivitas fisik, dan Hindari asap rokok). Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti memilih Puskesmas Kallabbirang sebagai lokasi penelitian karena lokasi ini dinilai tepat dan relevan dengan tujuan studi yang saya lakukan. Data awal dan hasil observasi lapangan, jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Kallabbirang tergolong tinggi dan cenderung stabil dari tahun ke tahun.

Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah kerja puskesmas tersebut memiliki permasalahan kesehatan yang signifikan terkait hipertensi, sehingga sangat sesuai untuk dijadikan tempat penerapan program promosi kesehatan, khususnya yang berfokus pada upaya pengendalian hipertensi.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest untuk mengkaji pengaruh promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap motivasi dan perilaku patuh

dalam pengendalian hipertensi. 150 orang yang terkena hipertensi merupakan populasi penelitian. Rumus slovin, diterapkan pada data yang dikumpulkan dari 109 orang yang dipilih melalui teknik *random sampling*, digunakan untuk menghitung sampel dalam penelitian ini. Pendekatan analisis data ini menggunakan analisis univariate dan analisis bivariate dengan uji Wilcoxon.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Wilayah Puskesmas Kalabbirang

Jenis kelamin	n	%
Perempuan	51	46,8
Laki-laki	58	53,2
Total	109	100,0

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah responden pasien hipertensi jenis kelamin perempuan sebanyak 51 responden dengan persentase 46,8%, dan pasien hipertensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 58 responden dengan persentase 53,2%.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Kalabbirang

Umur (Tahun)	n	%
<40	49	45,0
40-50	32	29,4
51-60	20	18,3
>60	8	7,3
Total	109	100,0

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah responden pasien hipertensi dengan umur <40 tahun sebanyak 49 responden dengan persentase 45.0%, dan umur >60 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 7,3%.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pasien Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kalabbirang

Pendidikan	n	%
Tidak Tamat SD	1	9
SD	8	7,3
SMP	17	15,6
SMA	55	50,5
S1	27	24,8
S2	1	9
Total	109	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden SMA sebanyak 55 responden dengan persentase 50,5%, dan S2 sebanyak 1 responden dengan persentase 9%.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pasien Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kalabbirang

Pekerjaan	n	%
Petani	23	21,1
Ibu Rumah Tangga	45	41,3
Wiraswasta	36	33,0
Pedagang	4	3,7
Cleaning Service	1	9
Total	109	100,0

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pekerjaan Ibu rumah tangga sebanyak 45 responden dengan persentase 41,3%, dan cleaning service sebanyak 1 responden dengan persentase 9%.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga Pasien Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kalabbirang

Riwayat Keluarga Hipertensi	n	%
Ya	62	56,9
Tidak	47	43,1
Total	109	100,0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki riwayat keluarga hipertensi sebanyak 62 responden dengan persentase 56,9%, dan yang tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi sebanyak 47 responden dengan persentase 43,1%.

Analisis Bivariat

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pre Post Test Motivasi Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Kalabbirang

Motivasi	Pretest		Post Test	
	n	%	n	%
Cukup	73	67	104	95,4
Kurang	36	33	5	4,6
Total	109	100	109	100

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa motivasi kategori cukup pada pre-test sebanyak 73 responden dengan persentase 67%, dan post-test sebanyak 104 responden dengan persentase 95,4%, sedangkan motivasi dengan kategori kurang pada pre-test sebanyak 36 responden dengan persentase 33% dan post-test sebanyak 5 responden dengan persentase 4,6%.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Pre Post Test Perilaku Patuh Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Kalabbirang

Perilaku	Pretest		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	53	48,6	74	67,9
Kurang Baik	56	51,4	35	32,1
Total	109	100	109	100

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa perilaku kategori baik pada pre-test sebanyak 53 responden dengan persentase 48,6%, dan post-test sebanyak 74 responden dengan persentase 67,9%, sedangkan perilaku dengan kategori kurang baik pada pre-test sebanyak 56 responden dengan persentase 51,4% dan post-test sebanyak 35 responden dengan persentase 32,1%.

PEMBAHASAN

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan pengertian lain motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada motivasi responden dalam menangani hipertensi setelah diberikan intervensi. Sebelum intervensi (pre-test), sebanyak 73 responden (67%) termasuk dalam kategori motivasi "cukup", dan 36 responden (33%) dalam kategori "kurang". Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan nilai sig. sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah dan pemberian edukasi media *leaflet* terhadap pengetahuan.

Penelitian sejalan juga ditunjukkan oleh Ahmed et al. (2022), yang menemukan bahwa program edukasi berbasis komunitas secara signifikan meningkatkan motivasi dan kepatuhan penderita hipertensi dalam mengikuti kontrol rutin dan menjalankan gaya hidup sehat. Namun demikian, terdapat pula penelitian yang tidak sejalan, seperti yang diungkapkan oleh Wulandari (2019), bahwa intervensi edukatif saja tidak cukup efektif dalam meningkatkan motivasi jika tidak didukung oleh lingkungan sosial yang mendukung.

Perilaku mencerminkan cara individu berpikir, merasa, dan bertindak dalam menghadapi suatu situasi atau kondisi tertentu. Penelitian oleh Putri dan Hadi (2022) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis pendekatan personal efektif dalam meningkatkan kepatuhan perilaku pengelolaan hipertensi, seperti mengonsumsi obat secara rutin, mengurangi garam, dan melakukan kontrol tekanan darah secara berkala. Dengan menerapkan promosi kesehatan memungkinkan setiap pribadi dapat meningkatkan kontrol terhadap beberapa faktor penentu kesehatan. Program promosi kesehatan dan pencegahan penyakit berfokus untuk menjaga individu agar tetap sehat. "PATUH" sebagai upaya preventif dan promotive dari program pemerintah untuk mengendalikan penyakit tidak menular, antara lain hipertensi. Program "PATUH" bagi yang sudah menyandang Penyakit Tidak Menular (PTM), yaitu Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter; Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur; Tetap diet sehat

dengan gizi seimbang, Upayakan beraktifitas fisik Bersama, Hindari rokok, dan zat karsinogenik lainnya.

Selain itu, hasil ini diperkuat oleh penelitian Wang et al. (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam program manajemen penyakit kronis dapat meningkatkan persepsi kontrol diri pasien serta meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap pengobatan dan perubahan perilaku kesehatan jangka panjang. Oleh karena itu, Kombinasi antara edukasi, dukungan keluarga, pemantauan berkala, serta intervensi berbasis komunitas diperlukan agar perubahan perilaku dapat bertahan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan setelah dan pemberian edukasi media leaflet terhadap perilaku dan motivasi. Diharapkan agar Puskesmas Kalabbirang dapat melakukan kegiatan edukasi secara konsisten dan menjalin kerja sama dengan kader kesehatan untuk memperluas jangkauan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Widya Hakim, Nurul Hikmah B, Ayu Puspitasari, Harpiana Rahman & Sartika. Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Barana Kecamatan Bangkala Barat Jeneponto. *Wind. Public Heal. J.* **5**, 58–68 (2024).
2. Imansyah, M. Z. & Alam, G. Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar. *J. Kesehat. Yamasi Makasar* **5**, 121–127 (2021).
3. Marwah, S. F., Saputri, M. E. & Wowor, T. J. F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Dewasa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pabuaran Cibinong Bogor. *J. Keperawatan* **10**, 45 (2022).
4. Marlyta, N. & Jatmika, S. E. D. Edukasi Diet Hipertensi Menggunakan Media Leaflet Pada Penderita Hipertensi Di Rt 003 Rw 039 Bendungan Tegalsari Wedomartani Ngemplak Sleman. *INTEGRITAS J. Pengabd.* **6**, 321 (2022).
5. Rani Fitriana Rahman, Siska Natalia & Fitriany Suangga. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Film Terhadap Pengetahuan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di UPTD Puskesmas Tanjung Unggat. *J. Vent.* **1**, 262–269 (2023).
6. Ekasari, M. F., Suryati, E. S., Badriah, S., Narendra, S. R. & Amini, F. I. Kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya. *Hipertensi* **28** (2021).
7. Saptono Fahrurrodzi, D. et al. Cerita Hipertensi : Pengabdian Masyarakat Aktivitas Fisik Pencegah Hipertensi. *COMSERVA J. Penelit. dan Pengabd. Masy.* **4**, 275–279 (2024).
8. Fadillah, I., Fatmah Afrianty Gobel & Ikhrum Hardi. Determinan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. *Wind. Public Heal. J.* **4**, 1015–1027 (2023).
9. Tumurang, M. N. Literature Review : Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Kepatuhan Mengonsumsi Obat Terhadap Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi. *J. Nurs. Care Jur. Keperawatan Politek. Kesehat. Gorontalo* **9**, 1 (2023).

10. Nurwahida, K., Yusriani & Idris, F. P. Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mencegah Hipertensi Berdasarkan Model Komunikasi Smcr Bidan Di Desa. *Wind. Public Heal. J.* **2**, 943–949 (2021).
11. Vilasari, D., Ode, A. N., Sahilla, R., Febriani, N. & Purba, S. H. Peran Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) : Studi Literatur: *J. Kolaboratif Sains* **7**, 2635–2648 (2024).
12. Sari, R., Masriadi & Sitti Patimah. Hubungan Status Gizi, Kualitas Tidur Dan Tingkat Kecemasan Dengan Derajat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate. *Wind. Public Heal. J.* **4**, 208–216 (2023).
13. Rahman, H., Ramli, R., La Patilaiya, H., Hi. Djafar, M. & Musiana, M. Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *BAKTI (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)* **1**, 1–11 (2021).
14. Siregar, R. anastasya. Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Desa Lubuk Raya Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Tahun 2024. *J. Pengabd. Masy. Aufa* **6**, 35–39 (2024).
15. Manullang, C. E. & Rosalina, E. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Sawah Jakarta Utara. *Carolus J. Nurs.* **4**, 1–12 (2021).